

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada kehidupan ini seringkali kita menghadapi tekanan berat pada tempat kerja yang menjadi penyebab frustrasi dan depresi. Depresi adalah gangguan suasana hati yang ditandai dengan perasaan sedih yang mendalam dan bertahan cukup lama. Depresi dapat disebabkan oleh faktor psikologis, atau terdapat riwayat keluarga dengan gangguan kesehatan mental. Depresi juga dapat muncul apabila seseorang sering kali merasakan cemas berlebihan terhadap suatu keadaan tertentu.

Menurut (Hawari, 2002) kecemasan merupakan gangguan alam perasaan yang ditandai dengan kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan, tetapi belum mengalami gangguan dalam menilai realitas, kepribadian masih tetap utuh dan perilaku dapat terganggu, tetapi masih dalam batas-batas normal. Kecemasan merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan si penderita mengalami cemas yang secara terus menerus dan berlebihan yang membuat penderita mengalami gangguan psikologis.

Selanjutnya Maramis mengatakan bahwa gangguan psikologis adalah gangguan alam: cara berpikir (*cognitive*), kemauan (*volition*), emosi (*affective*), tindakan (*psychomotor*). Gangguan Psikologis merupakan kumpulan dari keadaan-keadaan yang tidak normal, baik yang berhubungan dengan fisik, maupun dengan mental (Maramis 2010).

Sigmund Freud dianggap sebagai salah satu tokoh utama yang memperluas pemahaman kita tentang dinamika bawah sadar dan struktur kepribadian. Menurut Freud memandang depresi sebagai hasil dari konflik intrapsikis yang melibatkan berbagai bagian kepribadian, terutama antara ego dan superego. Baginya, depresi bisa menjadi hasil dari perasaan bersalah yang terpendam atau konflik tak terpecahkan yang berasal dari masa kanak-kanak. Freud juga menyebutkan bahwa depresi bisa menjadi cara untuk mengungkapkan kesedihan atau kehilangan yang tidak terungkapkan secara langsung. (Sigmund Freud, 1917) Karya sastra sering kali menggambarkan konflik dan kompleksitas psikologis karakter, yang dapat dianalisis menggunakan lensa psikoanalisis Sigmund Freud. Melalui psikoanalisis, kita dapat memahami lapisan-lapisan bawah sadar yang mempengaruhi perilaku dan motivasi karakter dalam karya sastra, membuka pintu untuk penafsiran yang lebih dalam tentang makna dan pesan yang tersirat dalam teks. Salah satu film yang berhubungan dengan psikoanalisis adalah (*My SO Has Got Depression*).

Film *Tsure Ga Utsu Ni Narimashite* (*My So Has Got Depression*) diangkat dari sebuah manga dengan judul yang sama yaitu *Tsure Ga Utsu Ni Narimashite* yang ditulis oleh Tenten Hosokawa. Film ini juga menginspirasi drama NHK pada tahun 2009 dan membuat film dengan judul "*How Do I Cope with My Husband's Depression*". Manga *Tsure Ga Utsu Ni Narimashite* diterbitkan oleh Gentousha pada tahun 2006. Selanjutnya manga dibuat menjadi film *live action* pada 8 Oktober 2011 yang di sutradarai oleh Kiyoshi Sasabe.

Film *My SO Has Got Depression* (*Tsure Ga Utsu Ni Narimashite*) memiliki kisah dan alur cerita yang menarik, serta memperlihatkan nilai-nilai kehidupan yang

dapat kita pelajari. Film yang diadaptasi dari manga yang ditulis oleh Tenten Hosokawa ini menceritakan tentang Mikio (Masato Sakai) yang sudah menikah dan bekerja di sebuah perusahaan. Suatu hari Mikio didiagnosis menderita depresi. Istri Mikio bernama Haruko, mereka telah menikah selama 5 tahun. Haruko bekerja sebagai pembuat komik (*Mangaka*) namun penjualan dari komiknya tidak berjalan dengan baik. Dia mengandalkan Mikio untuk mendapatkan dukungan (*Support*). Sementara itu, Haruko tidak melihat adanya perubahan pada suaminya. Dia menyalahkan dirinya sendiri karena tidak memperhatikan tanda-tanda apapun. Depresi Mikio berasal dari pekerjaannya. Setelah Mikio berhenti bekerja karena desakan perusahaan, kondisinya membaik, namun dinamika hubungan mereka berubah.

Terkait dengan topik penelitian yang diangkat sebagai data penelitian, penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan pembuatan penelitian yang berkaitan dengan konsep psikoanalisis oleh Sigmund Freud yaitu:

Penelitian pertama yang dilakukan (Hautri Sessa Citra Ayuningrum, 2022) dari Universitas Nasional dengan judul “Konflik Psikologis Pada Tokoh *Kokuhaku*” karya *Tetsuya Nakashima*. Penelitian ini membahas tentang bagaimana konflik psikologis yang dilakukan dengan struktur naratif dan membahas motif tentang munculnya konflik psikologi yang dialami oleh tokoh dalam film *Kokuhaku*. Teori yang digunakan adalah teori Sigmund Freud. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur kepribadian pada tokoh Moriguchi dan Naoki yang paling mendominasi adalah *Id*. *Id* yang sangat besar dapat dikontrol oleh *Ego*, sehingga *Ego* lebih merealisasikan hasrat yang sangat besar tanpa memikirkan akibat dari

Ego tersebut. Sedangkan struktur kepribadian Shuuya yang paling mendominasi adalah *Superego*. *Superego* ini disebabkan oleh hasrat yang sangat kuat akan keinginannya untuk di puji dan di akui oleh ibunya.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Ineke Simamora dari Universitas Sumatera Utara dengan judul “Analisis Psikologi Tokoh Utama Shiraishi Itsumi dalam Novel *Girl’s in The Dark*” karya Akiyoshi Rikako. Novel ini membahas masalah psikologis dari tokoh Shiraishi Itsumi. Shiraishi Itsumi adalah seorang siswi yang kecantikannya dan kepintarannya yang diatas rata-rata. Shiraishi Itsumi telah meninggal dengan keadaan tidak wajar. Dalam novel menceritakan bahwa dia menyukai seorang guru yang bernama Hojo sensei. Lalu mereka menjalin hubungan rahasia antara guru dan murid padahal disekolah SMA Putri Santa Maria itu antara murid dan guru adalah hal yang sangat tabu. Kemudian untuk menutupi rahasianya itu, Itsumi membuka kembali Klub Sastra serta merekrut anggota-anggota atau budak yang sangat luar biasa. Anggota itupun menyerang balik Itsumi. Kemudian Itsumi melakukan pembalasan dendam terhadap mereka semua. Tujuan penulisan skripsi ini adalah mengetahui kepribadian dan mendeskripsikan interaksi struktur kepribadian tokoh Shiraishi Itsumi seperti Id, Ego, dan Superego dalam novel *Girl’s in The Dark* karya Akiyoshi Rikako berdasarkan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Hasil analisis yang didapat dari penelitian ini adalah, adanya unsur psikologis yaitu beban psikologis terhadap tokoh utamanyang menjadikan cerita menjadi menarik. Dari segi kepribadian, Id dari Shiraishi Itsumi sebagai tokoh utama mendominasi dan sering dibantu ego dalam mencapai kepuasan. Kondisi psikologis Itsumi

awalnya dapat dikontrol dengan baik, tetapi mulai berubah menjadi sedikit depresi akibat kehilangan orang yang dicintainya.

Penelitian selanjutnya diambil dari jurnal oleh Suci Mutiara dewi, Dahri Dahlan, dan Kiftiawati berjudul “Depresi pada Tokoh Salma dalam novel Hello Salma karya Erisca Febriani Kajian Psikologi Sastra”. Penelitian ini membahas tentang depresi yang terjadi pada tokoh Salma dalam novel *Hello Salma* karya Erisca Febriani. Penelitian ini bertujuan mengungkap dan menguraikan struktur kepribadian tokoh Salma seperti id, ego, dan superego, penyebab depresi tokoh Salma, bentuk depresi tokoh Salma. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur kepribadian Sigmund Freud. Hasil penelitian membuktikan bahwa id tokoh Salma ingin masuk kuliah Jurusan Sastra Indonesia tetapi superego yaitu orang tua menyuruh untuk masuk fakultas Kedokteran dan respons ego memutuskan mengikuti superego, penyebab tokoh Salma tertekan atas tuntutan orang tua serta kegagalannya untuk mewujudkan ambisi kedua orang tua, dan tokoh Salma mengalami gangguan depresif mayor dengan gejala mood depresi, kehilangan minat pada aktivitas harian, penurunan berat badan, insomnia, perasaan tidak berharga, perasaan bersalah, perasaan terbebani, perasaan hampa, berkurangnya kemampuan berfikir, dan gangguan fungsi sosial.

Penelitian di atas penulis jadikan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian ini. Persamaan pada ketiga penelitian di atas sama-sama menggunakan teori dari Sigmund Freud namun dengan data yang berbeda.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan ini, maka rumusan masalah dalam pembahasan kali ini sebagai berikut;

1. Apa sajakah faktor-faktor yang menyebabkan depresi pada tokoh utama dalam film *My SO Has Got Depression* karya Hosokawa Tenten?

2. Bagaimana kecemasan dan depresi yang dialami tokoh Tsure pada film *My SO Has Got Depression*

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas agar pembahasan yang diteliti jelas dan terarah, maka penelitian ini berfokus pada depresi yang dialami tokoh utama dalam film *Tsure Ga Utsu Ni Narimashite* dan bagaimana cara menghadapi orang yang memiliki masalah depresi.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tokoh dan penokohan dalam film *My SO Has Got Depression*.
2. Mendeskripsikan hubungan kecemasan dengan depresi yang dialami tokoh dalam film *My SO Has Got Depression*.

2.1 Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik yang digunakan adalah teori Himawan Pratista untuk menganalisis unsur-unsur pembangun yang terdapat dalam film. Sedangkan unsur ekstrinsik yang digunakan adalah psikoanalisis kepribadian Sigmund Freud. Teori psikoanalisis merupakan pendekatan di bidang psikologi yang berkembang menjadi teori kepribadian dan

menjadi dasar pemikiran serta perilaku manusia. Freud mendeskripsikan kepribadian menjadi tiga pokok yaitu struktur kepribadian, dinamika kepribadian, dan perkembangan kepribadian. Struktur kepribadian terdiri dari id, ego, dan superego. Sedangkan dinamika kepribadian terdiri atas insting (kehidupan dan kematian), dan kecemasan.

2.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan secara teoritis maupun praktis. Diharapkan bisa menjadi masukan dan referensi pada penelitian sastra pada bidang khususnya yang berkaitan dengan psikologis. Penulis juga berharap dapat memberikan pemahaman pada pembaca pada hal yang berkaitan dengan karya sastra dan psikoanalisis, terutama bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian menggunakan teori yang sama.

2.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut (Moleong, 2005:4), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara rinci permasalahan yang diteliti.

Sumber data yang digunakan penulis kali ini adalah film *My SO Has Got Depression* (Tsune Ga Utsu Ni Narimashite) karya Tenten Hosokawa. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik studi pustaka. Data juga dikumpulkan dari sumber-sumber lain seperti buku, jurnal, artikel ilmiah serta melalui media internet yang menjadi referensi serta menjadi bahan acuan untuk

penelitian ini. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan teori struktur naratif yang memungkinkan penyelidikan terhadap tema-tema yang mendasari pola-pola, dan implikasi sosial yang tertanam dalam struktur naratif. Kemudian menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud agar bisa menganalisis apa saja yang menyebabkan terjadinya depresi pada tokoh dalam film *My SO Has Got Depression*.

2.4 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian didalam penelitian ini terdapat empat bab dan sub-bab dengan pembagian sebagai berikut:

Bab 1 berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kerangka teori, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penyajian.

Bab 2 berisi uraian kajian yang menjelaskan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang digunakan pada penelitian ini.

Bab 3 berisi analisis kecemasan dan depresi pada tokoh pada film *My SO Has Got Depression*.

Bab 4 berisi kesimpulan yang telah disampaikan pada skripsi ini.